

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecamatan Natar merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Natar merupakan daerah yang memiliki wilayah terluas dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Lampung Selatan. Secara administratif luas wilayah kecamatan Natar adalah 253,74 Km² yang terdiri dari 22 desa. Ibukota kecamatan berada di desa Merak Batin. (BPS Lampung Selatan 2017), sebagai salah satu Kecamatan dengan wilayah terluas di kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Natar memiliki potensi rawan kejahatan atau kriminalitas paling tinggi dari wilayah lainnya yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Kepolisian Resor Lampung Selatan Sektor Natar, terdapat 24 kasus kejahatan Konvensional, 8 kasus kejahatan Trans Nasional dan, 3 kasus kejahatan yang merugikan Kekayaan Negara pada tahun 2018, maka tingkat kriminalitas di Kecamatan Natar cukup tinggi seperti kasus begal, pencurian, pembunuhan, jambret dan sebagainya.

Kepolisian Resor Lampung Selatan Sektor Natar adalah institusi negara yang berada di bawah naungan Kepolisian Daerah Lampung yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melayani masyarakat Kecamatan Natar dalam proses penanganan berbagai macam permasalahan keamanan dan kriminalitas pada masyarakat Kecamatan Natar. Disebutkan Peraturan Kapolri (No. 23 tahun 2007)

bahwa Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional. Kamtibmas tercapai saat terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum.

Dalam rangka peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap tindak kriminalitas, anggota Sektor Natar melakukan pengolahan data titik rawan kriminalitas. Pemantau titik-titik rawan criminal dan penyediaan data dalam menentukan sejumlah titik rawan masih belum efektif, karena masih menggunakan monitoring secara manual terhadap titik-titik yang telah ada. Sehingga masyarakat khususnya di Kecamatan Natar tidak mengetahui daerah mana saja yang sering terjadi tindak kriminalitas dan mengakibatkan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap daerah yang sering terjadi tindak kriminal. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi pendukung sistem informasi geografis yang mampu membantu anggota Sektor Natar untuk memberikan informasi lebih lengkap kepada masyarakat agar dapat melakukan antisipasi yang cepat pada area atau daerah-daerah rawan kriminalitas.

Menurut (Maharani et al. 2017) Sistem Informasi Geografis adalah sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi informasi geografis. GIS dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis objek objek dan fenomena dimana lokasi geografis merupakan karakteristik yang penting atau kritis untuk dianalisis. Dengan demikian, SIG merupakan sistem komputer yang memiliki empat kemampuan dalam menangani data yang bereferensi geografis: masukan, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan data), analisis dan manipulasi data, keluaran.

Dari permasalahan diatas maka akan di bangun sebuah sistem informasi pemetaan daerah rawan kriminalitas yang terkomputerisasi. sistem informasi ini merupakan suatu sistem yang mengelola data geografis atau pemetaan yang mampu membantu memberikan informasi dengan baik untuk persebaran titik rawan kriminalitas di Kecamatan Natar. Adanya sistem informasi geografis ini, diharapkan anggota Sektor Natar dapat meningkatkan pelayanan dan memudahkan penyampaian informasi terutama dalam urusan pengamanan, manajemen dan operasional keamanan daerah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis menjadikanya sebagai tugas akhir dengan judul: “Sistem Informasi Geografis Titik Rawan Kriminalitas Berbasis Web di Kecamatan Natar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis berbasis Web yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang daerah rawan kriminalitas yang ada di Kecamatan Natar secara lengkap dan mudah di akses ? .
2. Bagaimanadesain arsitektur dari sistem informasi geografis untuk mengetahui penyebaran titik rawan kriminalitas di Kecamatan Natar?

3. Bagaimanakah mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis berbasis Web agar dapat mewujudkan situasi dan kondisi yang aman khususnya di Kecamatan Natar?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian dilakukan di Kecamatan Natar Lampung Selatan.
2. Aplikasi ini dibangun berbasis *WebApi Google Maap* dan Database menggunakan MySQL.
3. Aplikasi ini memberikan informasi tentang keberadaan titik rawan kriminalitas di Kecamatan Natar yang dapat di akses oleh masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Informasi Geografis berbasis Web yang dapat membantu dalam penyampaian informasi titik rawan kriminalitas secara lengkap dan mudah di akses oleh masyarakat.
2. Membuat desain arsitektur dari Sistem Informasi Geografis untuk mengetahui penyebaran daerah rawan kriminalitas di Kecamatan Natar.
3. Mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis Titik Rawan Kriminalitas untuk mendukung pemantauan data titik rawan kriminal dan menciptakan kondisi yang aman di Kecamatan Natar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu serta mempermudah masyarakat Kecamatan Natar untuk menemukan lokasi titik rawan Kriminalitas di Kecamatan Natar.
2. Sebagai sarana dokumentasi bagi Polsek Natar Lampung Selatan.
3. Memberikan informasi titik rawan kriminalitas di Kecamatan Natar.